

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
JAKARTA

**ABSTRAK**

(A) JESSICA LESTARI (915150104)

(B) HAMBATAN KOMUNIKASI DAN GEGAR BUDAYA WARGA KOREA  
SELATAN YANG TINGGAL DI INDONESIA

(C) xiii + 62 halaman, 2019, 7 gambar, lampiran 41

(D) *PUBLIC RELATIONS*

Abstrak: Gegar budaya akan dialami seseorang apabila pergi ke negara lain yang memiliki perbedaan budaya. Hal tersebut dikarenakan setiap negara memiliki budaya yang berbeda dengan negara lainnya. Selain memiliki perbedaan budaya, bahasa yang dipakai warga Korea Selatan dan warga Indonesia berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hambatan komunikasi dan gegar budaya warga Korea Selatan yang tinggal di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, budaya, komunikasi antarbudaya, hambatan komunikasi, dan gegar budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif fenomenologi secara deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hambatan komunikasi menjadi salah satu penyebab warga Korea Selatan mengalami gegar budaya. Perbedaan bahasa dan budaya menyebabkan warga Korea Selatan mengalami gegar budaya. Makanan, transportasi, kebiasaan, agama dan geografi juga menjadi penyebab warga Korea Selatan mengalami gegar budaya.

Kata Kunci: warga Korea Selatan, gegar budaya, hambatan komunikasi.

(E) DAFTAR PUSTAKA : 15 Buku, (2009-2018), 1 Sumber *Online*, 6 Jurnal *Online*

(F) (Sinta Paramita, S.I.P., M.A)